

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Langkah awal dalam menganalisis Relokasi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang, yaitu dengan memahami latar belakang untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pedagang tersebut dilakukan observasi non partisipan dan wawancara dengan para Pedagang Kaki Lima yang terdampak Relokasi dari kawasan Arek Lancor Pamekasan. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2022.

Keberadaan pedagang kaki lima yang semakin banyak merupakan gambaran bahwa tuntutan kebutuhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya semakin tinggi sehingga menyebabkan semakin banyaknya pedagang yang berjualan. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu wadah dari para pedagang yang ada di wilayah Kabupaten Pamekasan.

Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan.

VISI

Terciptanya Koperasi dan UKM yang Mandiri Profesional dan berperan sebagai Pelaku Ekonomi Rakyat.

MISI

1. Memberdayakan Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan sebagai pelaku Ekonomi kerakyatan yang maju dan dinamis dengan berbasis pada SDA dan SDM yang produktif.

2. Meningkatkan profesionalisme, perangkat organisasi Koperasi dan UKM sehingga mampu mengelola usaha dengan berkualitas.¹

Keberadaan pedagang kaki lima merupakan tanggung jawab dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pamekasan, seperti para pedagang yang berjualan di kawasan wisata kuliner, di pinggir jalan maupun yang berjualan di kawasan Monumen.

Monumen di suatu Kota merupakan salah satu ikon yang menggambarkan ciri khas dari suatu daerah, keberadaan monumen juga seringkali dikaitkan sebagai penanda pusat Kota pada suatu daerah dan juga sebagai pusat keramaian yang seringkali ditempati berkumpulnya banyak orang di daerah tersebut. Begitu juga dengan Monumen Arek Lancor yang ada di Kabupaten Pamekasan Madura Jawa Timur, selain sebagai pusat kota dari Kabupaten Pamekasan monumen ini seringkali ditempati sebagai pusat keramaian dari seringkali adanya acara yang digelar di kawasan monumen Arek Lancor, tempat bermain dan rekreasi di Taman Arek lancor, hingga adanya Pedagang Kaki Lima yang menjual dagangannya di kawasan Monumen Arek Lancor Pamekasan.

Monumen Arek lancor Pamekasan merupakan suatu Monumen hasil dari perjuangan para syuhada yang merupakan bangunan tugu peringatan kepahlawanan rakyat Madura dalam mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bentuk dari Monumen yang menggambarkan kobaran api nan tak kunjung padam yang terpecah dari perpaduan senjata tradisional rakyat Madura Arek Lancor sebagai lambing

¹ <https://koperasi.pamekasankab.go.id/visi-dan-misi/>

dinamika yang menyala-nyala dari hasil perjuangan dari para syuhada dan rakyat Madura. Monumen Arek Lancor berdiri tegak diatas landasan yang kokoh yang melukiskan keteguhan dan kesiap siagaan rakyat Madura dalam menghadapi setiap tantangan.

Monumen Arek Lancor terletak di Kelurahan Barurambat Kota Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Monumen ini dikelilingi beberapa bangunan diantaranya Kantor Bakorwil Madura yang terletak disebelah utara, dan Masjid Agung Asy-Syuhada di sebelah barat Monumen Arek Lancor.

B. Paparan Data

Dalam suatu perekonomian terdapat aspek kerja, salah satunya yaitu Ekonomi Perdagangan. Aspek kerja tersebut sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan keluarga. Masyarakat harus bekerja demi menghidupi keluarganya dan kebutuhan hidupnya karena bekerja bukan hanya penting akan tetapi bekerja juga wajib, tentunya bekerja yang dimaksud dalam perbuatan yang benar dan tidak bertentangan dengan syariah. Sosial ekonomi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau lebih umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat, untuk melihat kondisi sosial ekonomi dapat dilihat juga dari pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan hidup dalam rumah tangga. Sedangkan kondisi sosial ekonomi merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Ada beberapa indikator penting yang berkaitan dengan

kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima Arek Lancor Pamekasan yaitu, pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Dengan adanya kegiatan relokasi para pedagang kaki lima dari Monumen Arek Lancor Pamekasan tentunya sangat berpengaruh terhadap beberapa indikator Sosial Ekonomi tersebut. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti saat wawancara terhadap pedagang:

1. Sudah berapa lama berjualan di Arek Lancor?
2. Bagaimana pendapatan sebelum direlokasi?
3. Apakah hanya usaha ini yang anda tekuni untuk memenuhi kebutuhan hidup?
4. Apakah anda punya tanggungan pendidikan untuk keluarga?

Masalah-masalah yang akan dikaji dan dibahas merupakan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian dilapangan baik melalui wawancara maupun hasil dokumentasi, peneliti akan menganalisis lima pedagang kaki lima yang Direlokasi dari kawasan Monumen Arek Lancor Pamekasan. Maka peneliti dapat menguraikan penelitian sebagai berikut.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan sebelum direlokasi.

Bagi para pedagang lokasi berjualan juga berpengaruh terhadap penjualan dagangannya, namun seringkali lokasi yang ditempati para pedagang tidak mengantongi izin secara resmi. Hal inilah yang juga dapat mempengaruhi omset atau penghasilan berjualan dari pedagang kaki lima. Berikut beberapa indikator Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan sebelum direlokasi dari kawasan Monumen Arek Lancor Pamekasan.

a. Pendapatan Pedagang Kaki Lima sebelum direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan

Dalam kegiatan berwirausaha atau berdagang pendapatan merupakan faktor yang paling penting bagi para pedagang, karena sejatinya para pedagang melakukan kegiatan berwirausaha atau berdagang untuk mencari keuntungan atau pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Dalam penelitian ini akan disebutkan hasil penelitian kepada pedagang kaki lima mengenai pendapatan setelah direlokasi dari kawasan monumen Arek Lancor Pamekasan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan pedagang saat sebelum direlokasi dan setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 kepada Bapak Totok salah satu pedagang yang direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan yang saat ini berjualan di Eks RSUD Lama di jalan Kesehatan Pamekasan.

“Sebelum direlokasi pendapatan saya masih bagus rata-rata perharinya saya bisa membawa pulang uang sampai 300 ribu bahkan lebih. Berbeda saat pindah dari Arek Lancor mungkin karena selain dari dampak relokasi juga karena dampak Pandemi Covid dan juga mungkin karna dampak dari pindah lokasi juga atau relokasi ke tepat saat ini sehingga pendapatan saya jadi menurun drastis. Kalau dulu Alhamdulillah pendapatan saya bagus sekali kondisi jualan ramai berbanding dengan setelah direlokasi yang berangsur sepi kondisi jualan saya”.²

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Faruk pedagang kaki lima yang berjualan sandal.

² Totok, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022).

“Waktu saya masih berjualan di Arek Lancor omset atau pendapatan saya bisa mencapai 300 ribu bahkan terkadang bisa tembus sampai 500 ribu dan pada saat saya pindah berjualan ke tempat yang sekarang ini sejak tahun 2020 pendapatan saya menurun drastis saking sepi pembeli pada waktu itu. Saya rasa lebih nyaman berjualan di Arek Lancor karena pendapatan saya lumayan pada waktu itu tidak seperti pada saat ini di tempat yang sekarang ini sangat sepi pembeli tapi untuk akhir-akhir ini Alhamdulillah mulai bangkit kembali pendapatan atau penghasilan dari berjualan sandal saya mulai berangsur normal kembali walaupun masih belum se normal waktu berjualan di kawasan monumen Arek Lancor beberapa tahun yang lalu. Saya harap untuk tempat berjualan pedagang agar segera di pindah dan diresmikan ke tempat yang baru agar kondisi jualan para pedagang berangsur normal kembali seperti dulu lagi”.³

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Aiman yang berjualan jasa pancing dan mainan anak

“ Saya berjualan sejak tahun 2013 di Arek Lancor dulu dan pindah ke tempat ini (Eks RSUD lama) tahun 2020 lalu bersamaan dengan adanya virus covid. Dulu waktu di Arek Lancor Alhamdulillah kondisi jualan saya cukup ramai semalam saya bisa mengumpulkan penghasilan 250 ribu kadang lebih tergantung ramainya pelanggan. Pokoknya kalau dulu Alhamdulillah jualan saya itu bisa dibilang sedang dalam kondisi bagus-bagusnya tidak seperti keadaan berjualan yang sekarang sejak pindah dari Arek Lancor terlebih tahun 2020 lalu yang merupakan tahun tersulit bagi banyak orang terutama pedagang seperti saya ini.”⁴

Pendapat hampir sama juga diungkapkan mas Hendra yang berjualan jasa pancing dan mainan anak.

“Saya berjualan dari tahun 2015 di Arek Lancor sebelum tahun 2020 pindah ke lokasi ini (2020) karena direlokasi oleh pemerintah. Penghasilan saya untuk waktu itu waktu masih berjualan di Arek Lancor berkisar di angka 300ribu bahkan kadang lebih tergantung ramainya pelanggan karena kalau dulu itu sering ramai tidak seperti sekarang yang sangat sepi kondisi jualan saya rasanya saya ingin pindah ke tempat dan suasana jualan yang seperti dulu lagi, enak kalau sering ramai jualan seperti dulu.”⁵

³ Faruk, Pedagang Sandal, *Wawancara Langsung* (8 April 2022).

⁴ Sulaiman, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

⁵ Hendra, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Hamam Pedagang yang berjualan es jus buah.

“Saya berjualan sudah sekitar 7 Tahun saya mulai berjualan tahun 2015 saat itu di Arek Lancor dekat pintu masuk sebelah barat. Untuk kondisi jualan saat masih di Arek Lancor Alhamdulillah cukup ramai terlebih jika akhir pekan atau malam minggu dan juga saat ada acara atau *event* tertentu hampir selalu ramai. Untuk penghasilan dulu waktu di Arek Lancor kira-kira disekitar 300-600 ribu jualan dari sore sampai tengah malam, kalau dulu lumayan hampir tiap hari ramai pembeli tidak seperti sekarang ini di tempat yang saya tempati saat ini apalagi di tahun 2020 lalu sangat sepi jualan saya. Andai saja bisa berjualan disana lagi dan kondisi jualan seperti dulu lagi *kan enak*.”⁶

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Fery yang berjualan pentol idola di jalan Trunojoyo.

“Saya berjualan sudah lama sejak masih sekolah SMP sekitar tahun 2012 dulu sambil bantu bantu ayah dulu saya berjualan di Arek Lancor sebelah timur. Untuk kondisi jualan saya dulu waktu masih di Arek Lancor sebelah timur hamper tiap hari ramai pembeli, untuk omset atau penghasilan saya bisa mecapai 500 ribu lebih tergantung ramainya pembeli saat itu telebih jika malam minggu dan ada acara atau *event* tertentu pasti sangat ramai jualan pentol saya tidak seperti sekarang ini yang sangat sepi setelah pindah kesini ke jalan trunojoyo ini.”⁷

Kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan yaitu sebelum direlokasi dari Arek Lancor kondisi berjualan para pedagang kaki lima masih ramai dan pendapatannya masih tergolong tinggi.

b. Pekerjaan Pedagang Kaki Lima sebelum Direloasi dari Arek Lancor Pamekasan

Pekerjaan akan menentukan kondisi sosial atau status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya

⁶ Hamam, Pedagang Es Jus, *Wawancara Langsung* (10 April 2022.)

⁷ Fery, Pedagang Pentol Idola, *Wawancara Langsung* (10 April 2022)

mempunyai nilai ekonomis namun juga merupakan usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah berupa uang, barang ataupun jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuannya, untuk itu bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 kepada Bapak Totok salah satu pedagang yang direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan yang saat ini berjualan di Eks RSUD Lama di jalan Kesehatan Pamekasan.

“Saya bekerja atau berjualan ini sudah sekitar 12 tahun mulai dari tahun 2012 hingga sekarang. Saya berjualan di Arek Lancor sampai tahun 2020 dan pada tahun itu saya direlokasi dari Arek Lancor selain memang merupakan rencana dari pemerintah daerah ingin merelokasi pedagang dari kawasan Arek Lancor kebetulan juga saat itu ada pembatasan sosial karena meningkatnya wabah Covid-19 di Pamekasan. Saya memilih untuk pindah ke lokasi Eks RSUD Lama di Jalan Kesehatan Pamekasan sejak tahun 2020 itu hingga sekarang karena lokasi ini nantinya akan menjadi lokasi resmi yang disediakan oleh pemerintah untuk para Pedagang Kaki Lima berjualan. Usaha ini memang menjadi usaha atau pekerjaan utama saya meskipun saat ini kondisi jualan sedang sepi pembeli tidak seramai dulu waktu masih di Arek Lancor saya masih tetap menekuni pekerjaan ini. Banyak dari teman-teman yang memilih untuk berhenti berjualan sesaat setelah direlokasi dari Arek Lancor kebanyakan dari mereka mengeluh karena kondisi jualannya yang sepi semenjak direlokasi dari Arek Lancor sehingga memilih untuk mencari pekerjaan lain.”⁸

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Faruk pedagang kaki lima yang berjualan sandal.

“Saya berjualan sejak masih sekolah SMA waktu itu sambil bantu kakak sekitar tahun 2013 sampai sekarang. Saya berjualan di Arek

⁸ Totok, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022).

Lancor sampai pada tahun 2020 atau awal adanya pandemi covid dan pada saat itu saya direlokasi dari Arek Lancor karena adanya pembatasan sosial dan juga karena Pemerintah ingin merelokasi pedagang dari kawasan Arek Lancor. Saya memilih untuk berjualan di tempat yang saya tempati saat ini karena menurut saya tempat ini lumayan ramai dan lebih dekat juga dengan kawasan Arek Lancor meskipun kendalanya tempat yang sempit dan kurang tempat parkir saya memilih tempat ini untuk berjualan sementara. Untuk usaha saya sendiri Alhamdulillah saya dan kakak tidak hanya bergantung pada usaha jualan sandal ini saja Alhamdulillah masih punya usaha yang lain seperti usaha rental mobil. Saya dan kakak tidak hanya menekuni usaha jualan sandal ini saja karena kalau hanya fokus ke jualan sandal saja tidak nututi penghasilannya mengingat kondisi jualan sandal sejak 2020 lalu yang berangsur sepi pembeli. Kalau kondisi jualan seperti sekarang kalau hanya fokus ke jualan sandal saja kurang mencukupi untuk kebutuhan saya dan kakak harus pintar mengelola hasil jualan saja Alhamdulillah saat ini sudah punya usaha lain yang bisa memenuhi kebutuhan kami.”⁹

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Aiman pedagang jasa pancing dan mainan anak.

“Untuk pekerjaan yang saya tekuni ya saya hanya terfokus pada pekerjaan ini saja hanya berdagang yang bisa saya andalkan untuk mencari nafkah, sementara hanya ini saja yang saya fokuskan meskipun kadang ada tawaran dari orang lain bekerja sampingan kalau ada saya ikut tapi jarang ada yang mengajak bekerja yang lain jadi saya hanya terfokus ke pekerjaan berdagang ini saja.”¹⁰

Pendapat hampir sama juga diungkapkan oleh mas Hendra pedagang jasa pancing dan mainan anak.

“Sejak saya berjualan dari tahun 2015 untuk pekerjaan yang saya tekuni hanya ini saja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya ya kadang ada orang mengajak kerja yang lainnya kadang saya ikut tetapi seringkali saya tolak kalau pekerjaannya bisa mengganggu aktivitas jualan saya, jadi untuk pekerjaan utama saya hanya berfokus pada usaha jualan mainan anak dan pancing ini.”¹¹

⁹ Faruk, Pedagang Sandal, *Wawancara Langsung* (8 April 2022).

¹⁰ Sulaiman, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

¹¹ Hendra, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

Pendapat lainnya diungkapkan oleh mas Hammam pedagang yang berjualan es jus buah.

“Untuk pekerjaan saya waktu itu sebelum direlokasi saya hanya fokus berjualan es jus ini karena waktu itu jualan saya cukup ramai dan untuk penghasilannya juga masih lumayan saat berjualan di Arek Lancor waktu itu. Saya berjualan bersama kedua orang tua saya dan kadang adik saya juga ikut membantu berjualan.¹²

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Fery pedagang yang berjualan pentol idola

“Pada saat masih berjualan di Arek Lancor dulu untuk pekerjaan yang saya tekuni bukan hanya berjualan pentol saja waktu itu juga saya mempunyai usaha lain yaitu jasa sewa mocin yang waktu itu masih banyak peminatnya yang menyewa waktu masih di Arek Lancor, dan juga orang tua saya bekerja berjualan bakso dan makanan ringan di Terminal lama Pamekasan.¹³

Kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan adalah rata-rata dari pedagang hanya mengandalkan pekerjaan sebagai pedagang kaki lima di Arek Lancor ada sebagian yang mempunyai pekerjaan atau usaha ganda di lokasi yang sama yaitu Arek Lancor Pamekasan.

c. Faktor Pendidikan Keluarga Pedagang Kaki Lima sebelum direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan penduduk, karena pada pembangunan sekarang ini sangat diperlukan partisipasi dari penduduk yang terdidik dan terampil agar dapat berpartisipasi penuh dalam pembangunan.

¹² Hamam, Pedagang Es Jus, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

¹³ Fery, Pedagang Pentol Idola, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 kepada bapak Totok salah satu Pedagang yang direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan yang saat ini berjualan di Eks RSUD Lama Pamekasan di Jalan Kesehatan Pamekasan.

“Saya memiliki anak yang masih bersekolah, untuk saat itu jualan masih sangat ramai sehingga tidak khawatir untuk masalah pendidikan anak. Untuk saya sendiri saya pernah menempuh pendidikan sampai kuliah juga saya juga sempat menjadi aktivis pada waktu itu sehingga sampai sekarang saya yang diadakan oleh teman-teman untuk mewakili para pedagang jika ada urusan penting atau jika ada panggilan dari Pemerintahan saya yang sering mewakili teman-teman pedagang.”¹⁴

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Faruk Pedagang Kaki Lima yang berjualan sandal.

“Untuk waktu itu saat masih berjualan di Arek Lancor saya masih bersekolah dan kakak sudah lulus kuliah. Waktu itu melihat kondisi jualan yang masih ramai kakak tidak pernah khawatir untuk urusan pendidikan karena penghasilan waktu itu masih lumayan untuk menyekolahkan saya dan juga kakak sampai bisa Lulus kuliah dari hasil berjualan Sandal di Arek Lancor.”¹⁵

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Aiman, yaitu sebagai berikut.

“Saat masih berjualan di Arek Lancor anak saya masih kecil saya masih belum mempunyai tanggungan pendidikan menyekolahkan anak karena umurnya belum sampai untuk bersekolah. Untuk pendidikan saya sendiri Alhamdulillah saya lulusan SMA.”¹⁶

Pendapat hampir sama juga diungkapkan oleh mas Hendra, yaitu sebagai berikut.

“Untuk dulu waktu masih berjualan di Arek Lancor saya masih belum punya tanggungan pendidikan menyekolahkan anak karena waktu itu

¹⁴ Totok, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022).

¹⁵ Faruk, Pedagang Sandal, *Wawancara Langsung* (8 April 2022).

¹⁶ Sulaiman, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

anak saya masih bayi. Untuk pendidikan saya sendiri Alhamdulillah saya bersekolah sampai lulus SMA.”¹⁷

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Hamam, yaitu sebagai berikut.

“Waktu masih di Arek Lancor untuk pendidikan saya masih bersekolah SMA dan adik saya masih SD waktu itu. Saat itu untuk masalah pendidikan saya dan adik keluarga saya tidak khawatir karena kondisi jualan saya waktu itu masih ramai dan pendapatannya masih lumayan sehingga untuk masalah pendidikan terutama untuk adik saya tidak khawatir meskipun mau bersekolah di sekolah unggulan.”¹⁸

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Fery, yaitu sebagai berikut.

“Saat masih berjualan di Arek Lancor dulu saya berjualan sejak SMP dan adik saya masih TK. Saya terbiasa bekerja sejak kecil sehingga masih bisa mengontrol urusan pendidikan saya meskipun sambil bekerja berjualan pentol bersama ayah saya dan juga sambil menjaga usaha mocin saya yang waktu itu masih ramai. Alhamdulillah waktu itu senang sekali meskipun saya masih bersekolah saya sudah bisa sambil bekerja apalagi waktu itu saat masih di Arek Lancor jualan Pentol dan usaha sewa mocin saya masih ramai pembeli dan penyewa intinya senang kalau ingat jaman dulu waktu masih bersekolah dan waktu masih berjualan di Arek Lancor.”¹⁹

Kesimpulan dari wawancara yang telah dilakukan yaitu rata-rata pedagang kaki lima Arek Lancor untuk pendidikan lulusan SMA saat masih berjualan di Arek Lancor dan sangat memperhatikan masalah pendidikan terlebih pada anak-anaknya.

Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada para pedagang yang di wawancara:

- 1) Sejak kapan pindah berjualan dari Arek Lancor ke tempat yang saat ini ditempati?

¹⁷ Hendra, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

¹⁸ Hamam, Pedagang Es Jus, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

¹⁹ Fery, Pedagang Pentol Idola, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

- 2) Bagaimana kondisi berjualan dan pendapatan setelah direlokasi dari Arek Lancor?
- 3) Setelah direlokasi apakah hanya usaha ini yang ditekuni untuk memenuhi kebutuhan hidup?
- 4) Setelah direlokasi apakah masih ada tanggungan pendidikan keluarga?

2. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi.

a. Pendapatan Pedagang Kaki Lima setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 kepada Bapak Totok salah satu pedagang yang direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan yang saat ini berjualan di Eks RSUD Lama di jalan Kesehatan Pamekasan.

”Sejak direlokasi dari Arek Lancor tahun 2022 yang lalu, kondisi jualan saya berangsur sepi diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 yang belum selesai dan juga karena dampak dari relokasi yang dirasakan oleh saya sebagai pedagang kaki lima. Pendapatan saya menurun terlebih pada tahun 2020 tahun yang sangat sulit pendapatan saya sejak direlokasi hanya berkisar di angka 100 ribu saja menurun dari jumlah pendapatan saat berjualan di Arek Lancor, intinya jualan mendadak sepi setelah pindah kesini (Eks RSUD) dan juga bersamaan dengan adanya wabah corona yang menjadikan tahun 2020 lalu tahun yang sangat sulit, namun untuk saat ini mulai normal lagi walaupun jauh tidak sebanyak pendapatan waktu masih di Arek Lancor, Ya harus disyukuri saja.”²⁰

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Faruk Pedagang yang berjualan Sandal

²⁰ Totok, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022).

“Setelah dipindah dari Arek Lancor pendapatan saya berangsur terus menurun kondisi berjualan semakin sepi pembeli kebetulan juga waktu itu dalam masa pandemi covid. Sejak pindah dari Arek Lancor tahun 2020 pendapatan saya menurun drastis ke angka 100 ribuan saja bahkan pernah hanya mendapatkan penghasilan dibawah 100 ribu saja saking sepiunya pembeli pada waktu itu. Saya rasa lebih nyaman berjualan di Arek Lancor karena pendapatan saya lumayan pada waktu itu tidak seperti pada saat ini di tempat yang sekarang ini sangat sepi pembeli walaupun sekarang mulai bangkit kembali tapi tidak seramai waktu di Arek Lancor dulu semoga bisa ramai kembali jualan saya dan pendapatan saya dapat meningkat juga seperti dulu lagi.”²¹

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Aiman pedagang yang berjualan jasa pancing ikan dan mainan anak.

“Untuk saat ini setelah pindah dari Arek Lancor ke tempat yang sekarang (Eks RSUD lama) pendapatan saya menurun drastis mungkin bukan hanya saya saja semua pedagang yang ada disini juga merasakan seperti saya. Pendapatan saya saat pindah dari Arek Lancor hanya di kisaran 100 ribuan saja kadang lebih sedikit kalau agak ramai namun sering sepi mungkin karena lokasinya saya juga tidak mengerti kebetulan karna wabah covid juga jadi pendapatan saya menurun dan dampak dari relokasi Arek Lancor mungkin juga jadi penyebabnya.”²²

Pendapat hampir sama juga diungkapkan oleh mas Hendra yang juga berjualan jasa pancing dan mainan anak.

“Setelah pindah dari Arek Lancor ke tempat ini (Eks RSUD lama) pendapatan saya hampir sama dengan teman-teman yang berjualan disini yang pasti menurun drastis kondisi jualan sering sepi tidak seperti dulu yang sering ramai. Untuk pendapatan harian saya seringkali saya membawa pulang uang 100 ribuan kadang lebih sedikit pernah juga kadang tidak sampai 100 ribu kalau sudah sangat sepi intinya pendapatan berjualan disini tidak sebagus dulu waktu masih di Arek Lancor terlebih pada saat tahun 2020 yang merupakan tahun yang paling sulit bagi hampir semua orang terlebih para pedagang.”²³

Pendapat lain juga diungkapkan oleh mas Hamam pedagang yang berjualan es jus buah.

²¹ Faruk, Pedagang Sandal, *Wawancara Langsung* (8 April 2022).

²² Sulaiman, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

²³ Hendra, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

“Pendapatan saya setelah pindah dari Arek Lancor yang pasti menurun bisa dikatakan juga menurun drastis karena kondisi jualan yang berangsur sepi tidak seperti dulu. Untuk saat ini saya sering membawa pulang uang sebesar 150 ribu hingga paling ramainya 350 ribu turun hampir sepauh atau 50 persen dari pendapatan waktu masih berjualan di Arek Lancor apalagi waktu masih awal-awal pindah di tahun 2020 sangat sepi sekali waktu itu terlebih juga bersamaan dengan adanya wabah corona dan para pedagang Arek Lancor direlokasi. Intinya pendapatan sekarang tak sebagus dan sebanyak pendapatan dulu.”²⁴

Pendapat lain juga diungkapkan oleh mas Fery pedagang yang berjualan Pentol idola.

“Setelah pindah dari Arek Lancor tahun 2020 lalu pendapatan saya bisa dikatakan menurun drastis hampir separuhnya pendapatan yang dulu karena di lokasi yang saya tempati ini banyak pelanggan yang masih belum tahu kalau saya pindah ke lokasi sekarang ini (Jl. Trunojoyo). Pendapatan harian saya hanya berkisar di angka 300 ribuan saja menurun hampir separuh dari pendapatan saya yang dulu walaupun untuk saat ini kondisi jualan mulai normal tapi tidak seramai waktu masih di Arek Lancor dulu terlebih waktu masih baru pindah dari Arek Lancor di tahun 2020 lalu kondisi jualan saya sangat sepi di tahun itu merupakan tahun tersulit yang pernah saya alami selama saya berjualan pentol idola ini.”²⁵

Kesimpulan dari wawancara di atas yaitu kondisi berjualan para pedagang kaki lima setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan berangsur sepi dan untuk pendapatannya berangsur menurun tidak seperti sebelum direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan.

b. Pekerjaan Pedagang Kaki Lima setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 kepada Bapak Totok salah satu pedagang yang direlokasi dari Arek Lancor

²⁴ Hamam, Pedagang Es Jus, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

²⁵ Fery, Pedagang Pentol Idola, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

Pamekasan yang saat ini berjualan di Eks RSUD Lama di Jalan Kesehatan Pamekasan.

“Untuk pekerjaan yang saya tekuni setelah direlokasi dari Arek Lancor masih fokus pada berjualan jasa pancing dan mainan anak saja tidak memiliki pekerjaan lain, pekerjaan ini menjadi pekerjaan utama dan sumber pendapatan utama di keluarga kami meskipun kondisi jualan berangsur sepi, harus pintar dalam mengelola pendapatan karena hanya pekerjaan ini yang menjadi sumber pendapatan utama di keluarga kami.”²⁶

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Faruk yaitu sebagai berikut.

“Untuk pekerjaan yang saya tekuni setelah pindah dari Arek Lancor saya dan kakak tidak hanya terfokus di jualan sandal ini karena kondisi jualan yang berangsur sepi setelah direlokasi. Saya dan kakak memilih untuk membuka usaha baru sebagai tambahan penghasilan saya di modalkan dari kakak untuk berjualan Es buah dan Es cincau Alhamdulillah saat ini penghasilan dari berjualan Es buah dan Es cincau saya sedikit bisa membantu tambahan pendapatan dan kakak juga membesarkan bisnis rental mobilnya karena jika hanya fokus pada jualan sandal saja tidak nututi mengingat sejak pindah dari Arek Lancor kondisi berjualan sangat sepi dan pendapatan menurun drastis.”²⁷

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Aiman yaitu sebagai berikut.

“Pekerjaan yang saya tekuni sekarang ini sejak pindah berjualan ke tempat yang sekarang ini hanya berjualan ini saja (jasa pancing ikan dan mainan anak) fokus ke jualan ini saja meskipun pendapatannya tidak sebagus dulu masih bisa menfkahi keluarga meskipun dengan cara harus pintar-pintar mengelola pendapatan berjualan.”²⁸

Pendapat hampir sama juga diungkapkan oleh mas Hendra yaitu sebagai berikut.

“Meskipun kondisi jualan saat ini sepi saya masih tetap terfokus pada pekerjaan jualan mainan ini Alhamdulillah masih cukup untuk sehari-hari meskipun harus pintar-pintar megelola pendapat yang di dapat dari hasil berjualan setiap harinya.”²⁹

²⁶ Totok, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022).

²⁷ Faruk, Pedagang Sandal, *Wawancara Langsung* (8 April 2022).

²⁸ Sulaiman, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

²⁹ Hendra, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

Pendapat yang lainnya juga diungkapkan oleh mas Hamam yaitu sebagai berikut.

“Untuk pekerjaan saat ini selain berjualan Es jus saya juga bekerja di depo air isi ulang sebagai pengantar ke pelanggan. Saya mencari pekerjaan sampingan di siang hari mengingat setelah pindah dari Arek Lancor kondisi berjualan menurun sepi dan pendapatan dari hasil jualan menurun sehingga mau tidak mau saya harus mencari pekerjaan sampingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.”³⁰

Pendapat lain juga diungkapkan oleh mas Fery pedagang pentol idola yaitu sebagai berikut.

“Untuk pekerjaan yang saya tekuni saat ini setelah direlokasi sejak tahun 2020 lalu saya hanya mengandalkan jualan pentol idola ini karena usaha saya yang satunya yaitu jasa sewa mocin tidak bisa berjalan karena butuh lokasi yang luas seperti di Arek Lancor untuk penyewa bermain mocin berkeliling sejak saat direlokasi dari Arek Lancor saya dan teman-teman pengusaha sewa mocin tidak bisa menjalankan ini karena tidak adanya tempat yang nyaman untuk berkeliling selain di Arek Lancor seperti dahulu, jadi sementara ini saya hanya fokus jualan pentol idola ini.”³¹

Kesimpulan dari wawancara diatas yaitu rata-rata dari pedagang ada yang memilih untuk mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mengingat kondisi berjualan yang berangsur sepi setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan.

c. Pendidikan Pedagang Kaki Lima setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 kepada Bapak Totok salah satu pedagang yang direlokasi dari Arek Lancor

³⁰ Hamam, Pedagang Es Jus, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

³¹ Fery, Pedagang Pentol Idola, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

Pamekasan yang saat ini berjualan di Eks RSUD Lama di Jalan Kesehatan Pamekasan.

“ Meskipun setelah pindah dari Arek Lancor kondisi jualan cenderung sepi pembeli dan pendapatan saya menurun untuk masalah pendidikan anak Alhamdulillah masih bisa terpenuhi sampai sekarang masih bisa menyekolahkan dua anak dengan harus pintar-pintar mengatur keuangan mengingat pendapatan yang sekarang tak sebagus dulu, jadi harus diatur sebaik mungkin agar anak-anak bisa bersekolah dan bisa berprestasi di sekolahnya.”³²

Pendapat yang lainnya juga diungkapkan oleh mas Faruk yaitu sebagai berikut.

“Untuk masalah pendidikan setelah pindah dari Arek Lancor Alhamdulillah saya bisa bersekolah sampai lulus SMA berkat dari usaha berjualan ini meskipun tak seramai dulu tapi Alhamdulillah disyukuri bisa untuk bersekolah sampai lulus. Untuk melanjutkan ke jenjang kuliah saya memang tidak ada niatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi mungkin karena sudah nyaman jualan ini.”³³

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Aiman yaitu sebagai berikut.

“Untuk masalah pendidikan Alhamdulillah masih bisa menyekolahkan anak sampai saat ini meskipun pendapatan sekarang tidak sebanyak dulu dan kondisi jualan sekarang tidak seramai dulu Alhamdulillah kalau untuk masalah pendidikan bagi saya penting untuk anak meskipun saya sebagai orang tua harus banting tulang dengan kondisi jualan seperti sekarang yang penting demi pendidikan anak.”³⁴

Pendapat hampir sama juga diungkapkan oleh mas Hendra yaitu sebagai berikut.

“Saya sekarang punya anak yang masih bersekolah untuk masalah pendidikan anak itu sangat penting bagi saya meskipun kondisi jualan tak seramai dulu tapi Alhamdulillah masih bisa menyekolahkan anak sampai lulus nanti kalau bisa juga sampai ke perguruan tinggi suatu saat nanti.”³⁵

³² Totok, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022).

³³ Faruk, Pedagang Sandal, *Wawancara Langsung* (8 April 2022).

³⁴ Sulaiman, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

³⁵ Hendra, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 April 2022).

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Hamam yaitu sebagai berikut.

“Setelah pindah dari Arek Lancor Alhamdulillah saya sudah lulus SMA sehingga beban saku dari orang tua berkurang karena saya sudah lulus terlebih pada waktu awal pindah pendapatan kami berjualan sangat menurun. Saat ini tanggungan pendidikan tinggal satu yaitu adik saya yang semester depan akan melanjutkan ke tingkat SMA.”³⁶

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Fery yaitu sebagai berikut.

“Untuk masalah pendidikan setelah pindah dari Arek Lancor Alhamdulillah masih bisa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi sampai lulus pada tahun 2021 lalu meskipun kondisi jualan menurun saat ini Alhamdulillah untuk masalah pendidikan masih bisa berlanjut dan tidak ada hambatan bahkan saya ada rencana melanjutkan ke jenjang S2 insyallah semester depan. Selain itu saya juga memiliki adik yang masih bersekolah di jenjang SMA. Semoga kondisi jualan segera berangsur membaik kembali dan cita-cita saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya bisa terpenuhi Aamiin.”³⁷

Kesimpulan dari wawancara diatas yaitu meskipun kondisi berjualan para pedagang setelah direlokasi berangsur sepi dan pendapatannya menurun untuk masalah pendidikan tetap menjadi prioritas utama terlebih pendidikan anak, ada juga dari pedagang yang berencana ingin melanjutkan ke jenjang S2.

3. Dampak yang dirasakan oleh Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi.

Setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan para Pedagang Kaki Lima merasakan dampak dari adanya kegiatan relokasi dari tempat yang lama. Berikut merupakan hasil wawancara mengenai dampak yang dirasakan oleh Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi.

³⁶ Hamam, Pedagang Es Jus, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

³⁷ Fery, Pedagang Pentol Idola, *Wawancara Langsung* (10 April 2022).

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 kepada Bapak Totok salah satu pedagang yang direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan yang saat ini berjualan di Eks RSUD Lama di Jalan Kesehatan Pamekasan.

“Setelah dipindah dari Arek Lancor dampak yang saya rasakan yaitu saya kehilangan banyak pelanggan lama saya, otomatis jualan saya menjadi sepi setelah pindah ke tempat yang sekarang ini (Eks RSUD Lama Jl. Kesehatan) sehingga saya harus beradaptasi lagi dengan tempat yang saya tempati sekarang ini.”³⁸

Pendapat juga diungkapkan oleh mas Faruk Pedagang kaki lima yang berjualan sandal.

“Dampak dari adanya relokasi ini yang saya rasakan yaitu jualan menjadi mendadak sepi, saya kehilangan banyak pelanggan karena lokasi yang saya tempati berjualan masih banyak pelanggan saya yang kurang mengetahui jika saya pindah ke tempat yang saya tempati saat ini di Jl. Jokotole Pamekasan.”³⁹

Pendapat lainnya juga diungkapkan oleh mas Fery Pedagang yang berjualan pentol idola.

“Dampak yang saya rasakan dengan adanya kegiatan Relokasi ini saya kesulitan mencari lokasi pengganti yang nyaman untuk kegiatan berjualan saya sehingga saya harus pindah dari tempat satu ke tempat yang lainnya untuk mendapatkan pelanggan baru karena saya banyak kehilangan pelanggan lama saya setelah pindah dari Arek Lancor sehingga saya harus beradaptasi dengan tempat baru yang saya tempati untuk berjualan.”⁴⁰

C. Temuan Penelitian

Pada pembahasan sebelumnya sudah di deskripsikan paparan data dari hasil penelitian tentang dua fokus penelitian. Penjelasan dua fokus penelitian

³⁸ Totok, Pedagang, *Wawancara Langsung* (9 Maret 2022).

³⁹ Faruk, Pedagang Sandal, *Wawancara Langsung* (8 April 2022).

⁴⁰ Fery, Pedagang Pentol Idola, *Wawancara Langsung* (10 April 2022)

tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data dari wawancara serta catatan langsung lapangan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi berjualan pedagang kaki lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi dalam dua fokus yang telah dijelaskan tentang kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima Arek Lancor sebelum direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan dan kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan sebelum direlokasi.

- a. Kondisi berjualan para Pedagang Kaki Lima Arek Lancor masih ramai dan pendapatan berjualannya masih normal.
- b. Kegiatan berdagang rata-rata menjadi pekerjaan utama para pedagang dan sebagai sumber penghasilan utama.
- c. Untuk masalah pendidikan para Pedagang dan keluarganya masih bisa terpenuhi hingga lulus.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi.

- a. Pedagang pindah berjualan dari Arek Lancor sejak tahun 2020.
- b. Kondisi berjualan Pedagang Kaki Lima setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan berangsur sepi dan Pendapatan berjualannya berangsur menurun.
- c. Beberapa dari pedagang memilih untuk mencari Pekerjaan sampingan atau pekerjaan lain selain pekerjaan berjualan sebagai pedagang.

d. Meskipun kondisi berjualan berangsur sepi dan pendapatan menurun untuk masalah pendidikan masih bisa terpenuhi hingga lulus dan menuju jenjang selanjutnya.

Dari temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan baik dari segi pendapatan lebih tinggi saat masih berjualan di Arek Lancor dari segi pekerjaan banyak dari pedagang yang memiliki pekerjaan sampingan selain dari berdagang, dan pada segi pendidikan tidak ada pengaruh baik sebelum direlokasi maupun setelah direlokasi.

D. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian dari dua fokus tersebut. Peneliti akan memberikan pembahasan hasil dari penelitiannya saat melakukan penelitian terhadap pedagang kaki lima Arek Lancor Pamekasan, sebagai berikut:

Relokasi merupakan salah satu dari kegiatan kebijakan pemerintah yang mencakup bidang perencanaan tata ruang, peningkatan kesejahteraan ekonomi sosial dan lainnya. Sehingga pemerintah daerah memiliki hak untuk melakukan relokasi pada sektor-sektor yang dikuasai pemerintah daerah termasuk fasilitas umum. Dalam implementasinya relokasi mencakup berbagai bidang termasuk tata ruang Kota, dinamika sosial ekonomi maupun proses adaptasi pada hal yang baru. Hal itu diperlukan juga pemahaman yang mendalam dari konsep relokasi tidak hanya bagi pemerintah daerah saja namun juga masyarakat terlebih pada dampak

kondisi sosial ekonomi yang dirasakan oleh pedagang sebelum atau setelah direlokasi.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan sebelum direlokasi.

a. Pendapatan

Dalam berdagang pendapatan menjadi hal yang sangat penting bagi pedagang. Kondisi berjualan para pedagang mempengaruhi banyaknya penghasilan atau pendapatan berjualan untuk dibawa pulang setelah berjualan. Jika ramai pedagang akan membawa pulang pendapatan yang cukup banyak begitupun sebaliknya jika sepi maka pedagang akan membawa pulang pendapatan yang sedikit.

Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan sebelum direlokasi pendapatan dari hasil berjualannya masih tinggi dibandingkan setelah direlokasi karena kondisi berjualan masih ramai saat masih belum di relokasi dari Arek Lancor Pamekasan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan kondisi sosial atau status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomis namun juga merupakan usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah berupa uang, barang ataupun jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi kemampuannya, untuk itu bekerja merupakan suatu

keharusan bagi setiap individu sebab dalam bekerja mengandung dua segi, kepuasan jasmani dan terpenuhinya kebutuhan hidup.

Sebelum direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan rata-rata dari pedagang menjadikan pekerjaan berdagang di Arek Lancor menjadi pekerjaan utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan penduduk, karena pada pembangunan sekarang ini sangat diperlukan partisipasi dari penduduk yang terdidik dan terampil agar dapat berpartisipasi penuh dalam pembangunan.

Untuk faktor pendidikan para Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan rata-rata para pedagang bersekolah hingga lulus SMA, namun ada juga beberapa yang hingga melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dan juga bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai lulus.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi

a. Pendapatan

Setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan kondisi berjualan para pedagang berangsur sepi dan pendapatannya juga berangsur menurun tidak seperti saat masih berjualan di Arek Lancor dulu.

b. Pekerjaan

Setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan beberapa dari pedagang memilih untuk mencari pekerjaan sampingan atau pekerjaan lain mengingat kondisi berjualan para pedagang yang cenderung semakin sepi tidak seperti dulu waktu masih di Arek Lancor Pamekasan, dan ada juga yang kehilangan pekerjaan sampingannya sejak direlokasi karena usaha sampingannya sangat bergantung dengan tempat di Arek Lancor sehingga tidak dapat meneruskan usaha sampingan lamanya semenjak direlokasi sejak tahun 2020 lalu.

c. Pendidikan

Untuk faktor pendidikan setelah direlokasi dari Arek Lancor beberapa dari pedagang mengungkapkan bahwa meskipun kondisinya tidak seramai dulu dan pendapatannya tidak sebagus dulu untuk masalah pendidikan masih bisa diupayakan masih bisa menyekolahkan anak hingga lulus, bahkan ada juga yang berencana akan meneruskan ke jenjang S2.

3. Dampak yang dirasakan oleh Pedagang Kaki Lima Arek Lancor Pamekasan setelah direlokasi.

Dampak yang dirasakan oleh Pedagang setelah direlokasi dari Arek Lancor Pamekasan para Pedagang merasakan kehilangan banyak pelanggan lama dan kesulitan beradaptasi dengan tempat yang ditempati setelah direlokasi dari tempat yang lama sehingga kondisi jualannya berangsur sepi pembeli.

